

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN
PENGUNAAN PENDEKATAN *KONSTRUKTIVIS* DI KELAS IV
SD NEGERI 08 MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

DESI PURNAMA SARI

NIM. 07536

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

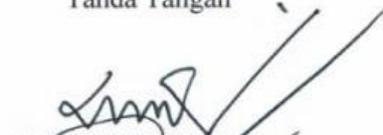
**Dinyatakan Telah Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan
Penggunaan Pendekatan *Konstruktivis* di Kelas IV SDN 08 Maek
Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nama : Desi Purnama Sari
TM/NIM : 2008/07536
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yalvema Miaz, MA.Ph.D	
2. Sekretaris	: Drs. Mansur lubis, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Elma Alwi, M. Pd	
4. Anggota	: Drs. Yunisrul	
5. Anggota	: Drs. Arwin	

ABSTRAK

Desi Purnama Sari, 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Penggunaan Pendekatan *konstruktivis* di kelas IV SDN 08 Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru dan masih melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Sehingga hasil belajar IPS siswa rendah, untuk itu peneliti melalui penelitian tindakan kelas ini ingin mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 08 Maek. Pendekatan *konstruktivis* adalah suatu pendekatan yang menjadikan siswa aktif membina pengetahuan berdasarkan pengetahuan yang sudah ada. Tujuan dari PTK ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan penggunaan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* pada pembelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 08 Maek dengan jumlah 21 orang.

Hasil penelitian siklus I dari segi hasil belajar 69% ,penilaian RPP 83% penilaian aspek guru 78%, aspek siswa 67% sedangkan pada siklus II meningkat hasil belajar menjadi menjadi 82% ,penilaian RPP 98% aspek guru 98%, aspek siswa 98%, Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui pendekatan *konstruktivis* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Penggunaan Pendekatan *Konstruktivis* di Kelas IV SDN 08 Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku Ketua Jurusan PGSD dan Bapak Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV- Bukittinggi dan seluruh Bapak dan Ibu Pengelola Program PGSD S1, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Yalvema Miaz,M.A,Ph.D dan Bapak Drs. Mansur Lubis,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elma Alwi,M.Pd, Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd, dan Bapak Drs. Arwin, selaku Tim Dosen Penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Armut, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN08 Maek Kecamatan Bukik Barisan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Yel Afrida,S.Pd sebagai guru SD Negeri 08 Maek Kecamatan Bukik Barisan sekaligus menjadi pengamat (observer) yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Majelis guru SDN 08 (Batma Yutis,S.Pd, Hermul Yasneli,S.Pd, jhon Efendi,S.Pd, Rahmi Wahida, Yusna Hendriwati,A.Ma, Herdy Afnanda,A.Ma, Wilda Syukria,S.Ag, Mery Lasna,S.PdI) Terima kasih banyak atas dorongan dan motivasi yang telah Ibuk/ Bapak berikan.

8. Kepada ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk keberhasilanku.
9. Kepada suami tercinta (Ulmainis, S.Pd) yang telah memberikan motivasi.
10. Kepada semua pihak yang telah ikut membantuku dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kelupaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bukittinggi, Januari 2013

Penulis

DESI PURNAMA SARI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka teori	20
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian	25
a) Penyusunan Rancangan Tindakan/Perencanaan	25
b) Pelaksanaan Tindakan.....	25
c) Pengamatan	27
d) Refleksi	28
C. Data dan Sumber Data	29
D. Instrumen Penelitian	30
E. Analisis Data	31
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Siklus I Pertemuan II.....	34
a. Perencanaan	34
b. Pelaksanaan	39
c. Pengamatan	44

d. Refleksi	53
2. Siklus I Pertemuan II	52
a. Perencanaan	58
b. Pelaksanaan	62
c. Pengamatan.....	65
d. Refleksi.....	73
3. Siklus II	76
a. Perencanaan	76
b. Pelaksanaan	80
c. Pengamatan.....	82
d. Refleksi.....	89
B. Pembahasan.....	89
1. Pembahasan Siklus I	89
2. Pembahasan Siklus II	96

BAB V: SIMPULAN

A. Simpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ujian Semester Siswa pada Mata Pelajaran IPS.....	4
Tabel 4.1 Nilai ketuntasan belajar siswa siklus I Pertemuan I.....	52
Tabel 4.2 Nilai ketuntasan belajar siswa siklus I Pertemuan II	72
Tabel 4.3 Nilai ketuntasan belajar siswa siklus II.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	107
2. Latihan siklus I pertemuan I.....	115
3. Hasil Kerja Siswa.....	116
4. Hasil Pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	117
5. Hasil Pengamatan dari aspek guru.....	120
6. Hasil pengamatan dari aspek siswa.....	128
7. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	133
8. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	134
9. Hasil penilaian psikomotor siklus i pertemuan I.....	137
10. Rekap hasil nilai belajar siklus I pertemuan I.....	140
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan II.....	141
12. Latihan siklus I pertemuan II.....	148
13. Hasil Kerja Siswa.....	149
14. Hasil Pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	150
15. Hasil Pengamatan dari aspek guru.....	153
16. Hasil pengamatan dari aspek siswa.....	160
17. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.....	165
18. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II.....	166
19. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan II.....	169
20. Rekap hasil nilai belajar siklus I pertemuan II.....	172
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	173

22. Latihan siklus II	179
23. Hasil Kerja Siswa.....	180
24. Hasil Pengamatan RPP siklus II.....	181
25. Hasil Pengamatan dari aspek guru	184
26. Hasil pengamatan dari aspek siswa.....	191
27. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II	196
28. Hasil penilaian afektif siklus II	197
29. Hasil penilaian psikomotor siklus I I	200
30. Rekap hasil nilai belajar siklus II.....	203
31. Rekapitulasi perbandingan nilai belajar siklus I dengan siklus II.....	204

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori	20
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan utama bagi bangsa Indonesia. Dimana melalui pendidikan tersebut akan dapat membentuk manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dibutuhkanlah pendidikan.

Menurut Oemar (2003:2) pendidikan adalah “Suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya”.

Kemudian dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 ditegaskan lagi bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dari pendapat di atas didapat maka tujuan pendidikan diantaranya membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dapat mengembangkan potensi dirinya. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka dilaksanakan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Ischak, Dkk (2001:136) IPS adalah “Mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisa gejala dan masalah sosial di masyarakat yang meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan”.

Etin (2007:14) mengatakan bahwa “Pembelajaran IPS lebih menekankan kepada aspek pendidikan”. Dengan demikian mata pelajaran IPS atau bidang studi IPS memiliki bidang garapan yang luas untuk dipelajari yang meliputi semua aspek kehidupan manusia di masyarakat.

Pendidikan IPS di SD meliputi dua kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah kajian pengetahuan sosial meliputi lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi dan pemerintahan, sedangkan kajian sejarah meliputi perkembangan masyarakat sejak masa lampau hingga sekarang.

Begitu luasnya bidang garapan studi IPS, kompleksnya fungsi dan tujuan yang hendak dicapai, serta banyak memuat materi sosial yang bersifat hafalan, maka pembelajaran IPS harus disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian dan motivasi siswa untuk belajar sehingga pembelajaran akan lebih bermakna pada diri siswa.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- (a) Mengenali konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungannya, (b) Dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, (c) Memiliki Komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, (d) Memiliki kemampuan Berkomunikasi bekerjasama dan berkopetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal nasional dan global

Dari tujuan bidang IPS di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah bidang studi yang penting dan wajib dipelajari karena IPS merupakan suatu program pendidikan yang berperan mengembangkan potensi siswa.

Dalam proses pembelajaran IPS siswa harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Seorang guru atau pendidik berperan memberdayakan seluruh potensi siswa agar siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran, guru dituntut memiliki kemampuan memahami jalan pikiran atau cara pandang siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran berlangsung menyenangkan (Saekhan, 2007:76)

Berdasarkan pengalaman penulis di SD 08 Maek dalam pembelajaran IPS guru belum melibatkan siswa secara aktif, belum melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan masih kurang menggunakan berbagai pendekatan. Dilihat dari segi pelaksanaan pembelajaran dalam kelas guru mendominasi iklim pembelajaran di kelas, siswa hanya bersifat pasif, dan menunggu apa yang akan disampaikan oleh guru.

Rudi (2011:65) mengemukakan bahwa kelemahan-kelemahan pembelajaran IPS selama ini adalah “Guru kurang terampil menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, pembelajaran bersifat konvensional sehingga peserta didik hanya memperoleh hasil secara faktual saja, dan tidak mendapat proses”.

Pelaksanaan tersebut berdampak pada diri siswa kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, kurangnya antusias siswa pada pelajaran, siswa nampak jenuh, akibatnya hasil belajar IPS kurang

memuaskan dan belum sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan KKM 70. Hal ini terlihat dari tabel nilai siswa kelas IV pada ujian semester I tahun pelajaran 2011/2012.

Tabel 1.1 Nilai Ujian IPS Semester I Kelas IV SD N 08 Maek 2011/2012

No	Nama Siswa	KKM	Nilai MID	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	VN	70	80	✓	
2.	NO	70	50		✓
3.	NH	70	60		✓
4.	MS	70	65		✓
5.	AW	70	65		✓
6.	MP	70	60		✓
7.	IF	70	60		✓
8.	MA	70	75	✓	
9.	RN	70	80	✓	
10.	NA	70	85	✓	
11.	AF	70	80	✓	
12.	EN	70	65		✓
13.	NG	70	60		✓
14.	PP	70	60		✓
15.	PS	70	80	✓	
16.	MF	70	90	✓	
17.	WA	70	50		✓
18.	MR	70	55		✓
19.	NI	70	60		✓
20.	MI	70	55		✓
21.	LL	70	50		✓
	Jumlah			7	14
	Presentase			33,33%	66,67%

Sumber : Data primer SD N 08 Maek tahun 2011/2012

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa persentase yang tidak tuntas adalah 66,67% sedangkan yang tuntas adalah 33,33% jadi lebih banyak persentase yang tidak tuntas dari yang tuntas, ini berarti bahwa hasil bidang studi IPS belum sesuai dengan KKM yang diharapkan. Jika permasalahan ini tetap dibiarkan maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Rudi (2011:82) “Guru membutuhkan suatu pendekatan untuk memenuhi tujuan mereka dengan populasi siswa yang begitu beragam, guru dapat memilih pendekatan yang paling cocok untuk mencapai tujuan tersebut’.

Penggunaan pendekatan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu komponen penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan perubahan siswa dalam proses belajar adalah pendekatan *konstruktivis*.

Dalam pendekatan *konstruktivis* pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru, sehingga dapat dikembangkan pengetahuan baru, jadi pengetahuan awal tersebut merupakan dasar utama yang bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Nana (2007:35) menyatakan bahwa “Pendekatan *konstruktivis* merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada kegiatan siswa dalam menjalani pengetahuan atau pengalaman sehari-hari”.

Hal lain juga diungkapkan Sardiman (2008:38) “pendekatan *konstruktivis* menjadikan siswa aktif membina pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah ada yakni tindakan menciptakan sesuatu makna dari apa yang dipelajari, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa”. Ini berarti guru juga harus menguasai strategi pembelajaran sehingga dengan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan kualitas, proses dan pendapat tujuan pembelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mempelajari proses pembelajaran dan meningkatkan hasil

belajar IPS di Kelas IV SD N 08 Maek melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Penggunaan Pendekatan *Konstruktivis* di Kelas IV SD Negeri 08 Maek”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas IV SD N 08 Maek Kecamatan Bukik Barisan?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimana bentuk rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivis* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD N 08 Maek Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD N 08 Maek Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivis* di kelas IV SD N 08 Maek Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivis* dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SD N 08 Maek, Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk rencana pembelajaran dengan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SD N 08 Maek.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD N 08 Maek.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SD N 08 Maek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu:

1. Bagi penulis, menambah wawasan dalam mengajarkan konsep-konsep IPS di SD dengan pendekatan *konstruktivis*.
2. Bagi guru, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan *konstruktivis*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kegiatan untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, hasilnya dapat berupa nilai kualitatif atau kuantitatif

Menurut Sardiman (2008:51) hasil belajar adalah “Suatu proses belajar mengajar selalu memunculkan pemahaman atau pengetahuan atau menimbulkan reaksi atau jawaban yang dapat dipahami dan diterima akal”.

Sedangkan menurut Mulyasa (2008:212) hasil belajar adalah “prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”.

Sejalan dengan pendapat di atas Anita (2006; 19) mengemukakan bahwa “ hasil belajar ini berkenaan dengan apa- apa yang diperoleh siswa dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaluinya yang semua itu mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam dimensi kognitif, afektif dan psikomotor “.

Dari pendapat ahli di atas dapat dimaknai bahwa hasil belajar adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup tentang pengetahuan. Menurut Anas (2007:49) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: a) pengetahuan (knowledge), b) pemahaman (comprehension), c) penerapan (aplication), d) analisis (analysis), e) sintesis (synthesis), dan f) penilaian (evaluation)

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap. Menurut Anas (2007:54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: a) menerima (receiving), b) menanggapi (responding), c) menghargai (valuing), d) mengatur (organization), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (characterization by value or value complex).

Menurut Anas (2007:57) ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan salah satu masa pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat SD/MI/SDLB sampai SMP/MTsN/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial” pada jenjang SD/MI masa pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah dan ekonomi”

Sedangkan menurut Rudi (2011:26) “IPS merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar dengan pokok kajian hal-hal yang berkaitan dengan masalah sosial di masyarakat yakni berupa peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Etin (2008:15) “Pada dasarnya pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan berbagai bakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menyatakan tujuan pembelajaran IPS adalah

- (a) Mengenali konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungannya, (b) Dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (d) Memiliki kemampuan berkomunikasi bekerja sama dan berkospetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan ilmu pengetahuan sosial itu adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga yang baik yakni

generasi bangsa yang memiliki masalah-masalah sosial di masyarakat dan lingkungannya.

c. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Depdiknas (2006:165) menyatakan bahwa “Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah meliputi aspek-aspek, yaitu; (1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) Waktu keberlanjutan dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Ruang lingkup yang akan dipakai adalah sistem sosial dan budaya.

Menurut Mulyasa (2005:126) ruang lingkup IPS adalah: “1) keluarga, lingkungan ketetanggaan dan lingkungan sekolah; 2) Masyarakat setempat; 3) Indonesia; 4) Indonesia dan dunia.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS adalah konsep-konsep, data atau fakta-fakta yang meliputi aspek manusia, tempat dan lingkungan yang berkelanjutan dan mengalami perubahan menciptakan sistem sosial dan budaya yang berpengaruh pada perilaku ekonomi dan kesejahteraan

3. Hakekat Pendekatan *Konstruktivis*

a. Pengertian Pendekatan *Konstruktivis*.

Nana, Dkk (2007:37) mengemukakan bahwa “pengajaran *konstruktivis* harus dilakukan bersama-sama oleh guru dan peserta didik dengan membangun persepsi dan cara pandang mengenai materi yang dipelajari”.

Sedangkan menurut Nurhadi (2003:33) pendekatan *konstruktivis* adalah :

“Suatu pendekatan dimana siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki, informasi itu milik mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru”.

Trianto (2007:106) mengemukakan bahwa “Pendekatan *konstruktivis* pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *konstruktivis* adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa dipandang sebagai orang yang memiliki potensi belajar sekaligus sebagai sumber belajar yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran IPS SD di dalam kelas. Dalam pembelajaran pendekatan konstruktivisme siswa harus membangun kemampuannya dalam membuat prediksi, analisis dan kesimpulan berdasarkan kemampuan yang dimilikinya, intinya pembelajaran pendekatan *konstruktivis* ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS.

b. Karakteristik Pendekatan *Konstruktivis*

Menurut Saekhan (2007:76) karakteristik pendekatan *konstruktivis* adalah “(1)siswa aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep (2)siswa dapat memberi makna rentang hal-hal yang dipelajari (3)siswa diposisikan sebagai manusia dewasa yang sudah memiliki modal awal pengetahuan”.

Menurut Wina (2002:41) karakteristik pendekatan *konstruktivis* adalah “(1) Siswa mengkontruksi pengetahuan dengan car mengintergrasikan ide yang mereka miliki; (2) pemebelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mengerti; (3) Strategi siswa lebih bernilai; (4) Siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan temannya”.

Berdasarkan ciri-ciri di atas dapat disimpulkan pembelajaran dengan pendekatan *konstruktivis* dapat dimulai dari pengalaman dan kontek sosial materi yang dipelajari atau lebih khusus dapat berangkat dari pengalaman langsung para siswa.

c. Kelebihan Pendekatan *konstruktivis*

Menurut Wina (2002:155) kelebihan dari pendekatan *Konstruktivis* adalah sebagai berikut:

- (a) Dalam proses membina pengetahuan baru, siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah mencari ide, dan membuat keputusan ;
- (b) Siswa akan lebih paham, karena terlibat langsung dalam Pembina pengetahuan-pengetahuan baru sehingga dapat mengamplifikasinya dalam berbagai situasi;
- (c) siswa akan lebih lama mengingat semua konsep karena

keterlibatan langsung secara aktif; (d) Siswa dapat meningkatkan komunikasi social melalui interaksi dengan teman dan guru dalam membina pengetahuan baru; (e) siswa akan merasa senang dalam membina pengetahuan baru karena mereka paham, ingat. Dan berinteraksi dengan baik serta terlibat secara terus menerus”.

Menurut Saekhan (2007:76-77) kelebihan pendekatan *Konstruktivis* adalah

- (1) Mampu membangun atau menumbuhkan semangat atau jiwa kemandirian dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil inisiatif dalam memahami pengetahuan atau teori
- (2) mampu membangun atau membimbing siswa dalam memahami pengetahuan dan mampu berperilaku atau bertindak, sesuai dengan kenyataan yang ada dalam realitas masyarakat
- (3) mampu mengkondisikan sistem pembelajaran yang mendukung kemudahan belajar siswa

Berdasarkan dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dengan *konstruktivis* itu memberikan kesempatan kepada siswa, sehingga siswa harus membangun pengetahuan didalam benaknya sendiri, seorang guru dapat membantu proses ini dengan cara-cara mengajar yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat tekun bagi siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menetapkan sendiri ide-ide dan dengan mengajak siswa agar menyadari dan menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.

d. Langkah-langkah Pendekatan *Konstruktivis*

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* menurut Saekhan (2007:78-79) adalah sebagai berikut:

- (1) Disajikan mulai dari keseluruhan menuju ke bagian-bagian, (2) pembelajaran didesain dalam suasana yang memberikan kebebasan siswa untuk mengekspresikan ide atau gagasan (3)

mengandalkan pada sumber-sumber data primer dan manipulasi bahan (4) siswa dipandang sebagai pemikir-pemikir yang dapat memunculkan teori-teori tentang dirinya (5) pengukuran proses dan hasil belajar dengan cara mengamati kegiatan siswa, (6) siswa banyak bekerja dalam kelompok,

Hal senada juga diungkapkan Nurhadi (2003:39) bahwa penerapan *konstruktivis* muncul dengan lima langkah pembelajaran yakni sebagai berikut; (1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada; (2) Pemerolehan pengetahuan baru; (3) Pemahaman pengetahuan;(4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang baru; (5) Melakukan srefleksi.

Adapun penjabaran dari lima langkah pembelajaran menurut Nurhadi yakni:

1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada

Pengetahuan awal yang sudah ada dimiliki siswa akan menjadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru. Dimana pengetahuan awal tersebut dibangun sebelum informasi baru diberikan guru.

2) Pemerolehan pengetahuan baru

Pemerolehan pengetahuan baru dilakukan dengan cara mempelajari sesuatu secara keseluruhan dulu, kemudian memperhatikan detailnya.

3) Pemahaman pengetahuan

Dalam memahami pengetahuan siswa perlu menyelidiki dan mengajukan semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru itu.

4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang baru

memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara memecahkan masalah yang ditemui.

5) Melakukan refleksi

Pengetahuan baru sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus didekontektualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Langkah-langkah pembelajaran *konstruktivis* di atas jika diterapkan dalam pembelajaran IPS di SD, maka siswa akan merasakan pentingnya pembelajaran IPS, proses pembelajaran akan menjadi lebih baik dan siswa akan mudah menyerap materi yang diajarkan.

e. Penggunaan Pendekatan *Konstruktivis* dalam Pembelajaran IPS.

Langkah-langkah pelaksanaan pendekatan *konstruktivis* menurut Nurhadi (2003:40) sebagai berikut:

- 1) Pada langkah awal pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada. Pada tahap ini peserta didik didorong untuk mengemukakan pengetahuan awalnya tentang

konsep yang akan dibahas. Guru biasanya memancing dengan pertanyaan-pertanyaan tentang problematika yang dijumpai dalam kehidupan dan mengkaitkan dengan konsep yang akan dibahas. Selanjutnya peserta didik diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan dan mengilustrasikan pemahamannya tentang konsep. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

- a) Mengamati gambar yang sudah dipajang
- b) Tanya jawab tentang gambar
- c) Tanya jawab tentang teknologi yang diketahui siswa

2) Pada langkah kedua peserta didik diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemui konsep melalui pengamatan, pengorganisasian dan penginterpretasikan data. Pada langkah ini keinginan peserta didik akan dipenuhi dengan fenomena yang ada di lingkungannya. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut

- a) Mendengarkan penjelasan guru tentang gambar teknologi
- b) Tanya jawab tentang pengertian teknologi produksi
- c) Menulis jawaban siswa di papan tulis
- d) Memberikan pendapat tentang jawaban siswa

- 3) Pada langkah ketiga peserta didik memikirkan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil pengamatan dan observasi ditambah dengan penguatan guru. Selanjutnya peserta didik membangun pengetahuan baru tentang konsep yang sedang dipelajari. Dengan penjabaran sebagai berikut
- a) Tanya jawab tentang macam-macam perkembangan teknologi produksi
 - b) Menentukan dan mencatat macam-macam teknologi produksi
 - c) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
 - d) Mendengarkan penjelasan guru
- 4) Langkah keempat guru berusaha menciptakan iklim pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengaplikasikan pemahaman konseptualnya, baik melalui kegiatan maupun melalui pemunculan masalah-masalah berkaitan dengan isu-isu dalam lingkungan peserta didik. Dari masalah tersebut peserta didik mampu untuk memecahkan masalah yang ditemuinya, sehingga peserta didik dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Penjabarannya adalah sebagai berikut:
- a) Siswa duduk secara kelompok untuk mendiskusikan diagram reproduksi gambir
 - b) Mengerjakan tugas kelompok
 - c) Memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain
 - d) Menyempurnakan laporan

5) Pada tahap akhir peserta didik dapat menjaga lingkungan tempat tinggalnya jika menemui masalah yang telah dipelajari, dan berusaha untuk menghindari dan menjauhkan diri dari hal-hal yang merugikan dirinya dan orang lain. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

- a) Tanya jawab tentang penggunaan teknologi produksi
- b) Menjawab pertanyaan dengan baik
- c) Memberikan komentar tentang jawaban siswa lain
- d) Mendengarkan penjelasan guru

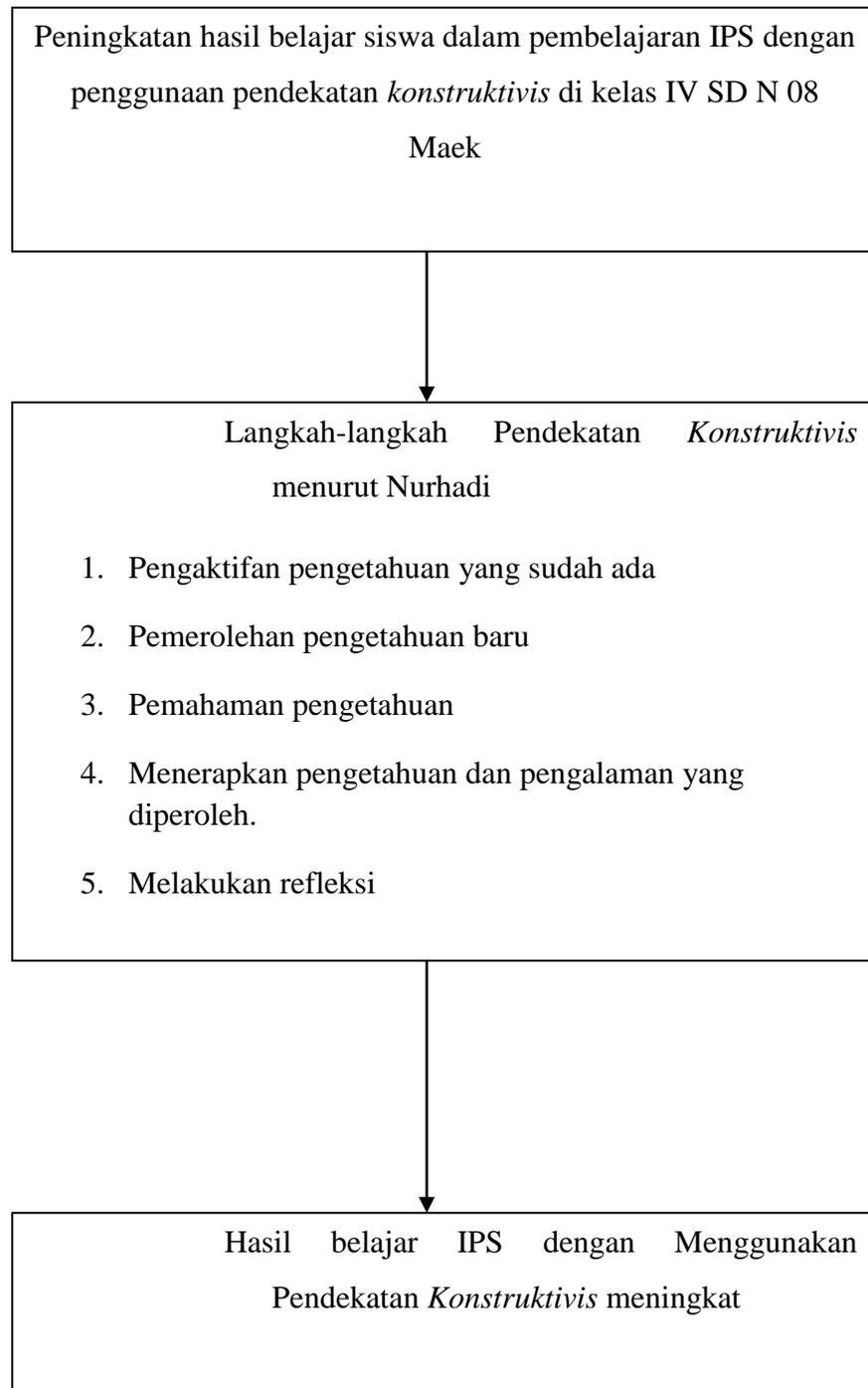
2. Kerangka Teori

Pendekatan *konstruktivis* merupakan suatu pendidikan dalam pembelajaran yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPS karena dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran karena pendekatan ini menekankan pada kegiatan siswa untuk menggali pengetahuan atau pengalaman sehari-hari.

Pendekatan *konstruktivis* dapat dilaksanakan dalam lima langkah yakni pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, melakukan refleksi. Jika ini dilaksanakan maka hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan terdahulu, dapat digambarkan seperti bagan berikut ini

Bagan Kerangka Teori Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 08 Maek dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru SDN 08 Maek. Untuk siklus I perencanaan mendapat nilai 83% dan meningkat pada siklus II menjadi 96%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivis* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: “1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) pemerolehan pengetahuan baru, 3) pemahaman pengetahuan, 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, 5) melakukan refleksi”. Dimana pada pelaksanaan siklus I aspek guru mendapat nilai 77% sedangkan aspek

siswa 69% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 98% aspek guru dan 98% aspek siswa.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* di kelas IV SDN 08 Maek dari siklus I pertemuan pertama dan kedua hingga siklus II meningkat. Siklus I pertemuan pertama hasil belajar rata-rata aspek kognitif adalah 65, aspek afektif 66 dan aspek psikomotor 69 pada siklus I pertemuan kedua menjadi aspek kognitif 73, afektif 71 dan psikomotor menjadi 71 juga dan pada siklus II pertemuan pertama rata-rata hasil penilaian aspek kognitif meningkat menjadi 86, aspek afektif menjadi 81 dan aspek psikomotor menjadi 80. Dari data tersebut terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 08 Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran IPS agar pembelajaran berlangsung efektif, efisien dan kreatif sehingga siswa lebih kreatif.

2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis*.
3. Diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivis* dalam pembelajaran IPS di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas. 2007, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2006, *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Etin Solihatin, Raharjo. 2008, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hasbullah. 2009, *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Depdiknas
- Kunandar, S.Pd, M. Pd. 2007, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kunandar. 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Masnur Muslich. 2009, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Dassroom Action Research): Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mulyana. 2008, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nana, dkk. 2007, *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: Bandung Pers
- Nana, Supriatna. 2008, *Pendidikan IPS di SD*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Nurhadi, M.Pd. 2003, *Pembelajaran Konsektual dan Penerapan Dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Oemar Hamalik. 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rochiati Wiriadmadja. 2007, *Metode Guru Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rudi Gunawan, M.Pd. 2011, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabetha, CV
- Saekhan Muchith, S.Ag, M.Pd. 2007, *Pembelajaran Konsektual*. Semarang : Rasail Media Group
- Sardiman, A.M. 2008, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

- Syiful Sagala. 2008, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta, CV
- Trianto. 2007, *Model-model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya : Prestasi Pustaka
- Wina Sanjaya, M.Pd. 2002, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group